

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fenomena bunuh diri di Indonesia merupakan permasalahan yang tidak dapat diabaikan. Pada wawancaranya Bersama Kompas.com, Dr Indria Gamayanti selaku Ketua Umum Ikatan Psikolog Klinis (IPK) mengatakan bahwa fenomena bunuh diri perlu mendapatkan atensi lebih karena kejadian yang terlihat lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah kasusnya. Santrock (dalam Zaman, 2017) mengatakan bahwa penyebab kematian tertinggi ketiga yang terjadi pada usia 15 sampai 24 tahun ialah bunuh diri, yang mana menurut Kemenkes (2012) usia 10 sampai 24 tahun termasuk kedalam usia remaja dan belum menikah. Salah satu penyebab tindakan bunuh diri ialah depresi seperti merasa putus asa atau terjebak dalam suatu masalah (Kemenkes, 2019). Jika kita melihat tanda yang mengarah kepada tindakan bunuh diri pada seseorang, jangan ragu untuk menanyakan kondisinya dan memberi afirmasi positif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), afirmasi merupakan penetapan positif atau dapat dikatakan juga sebagai pernyataan positif. Salah satunya dapat dilakukan dengan menerapkan atau memberikan motivasi.

Motivasi dapat diberikan melalui berbagai cara, salah satunya ialah melalui musik. Andaryani (2019) dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Musik dalam Meningkatkan Mood Booster Mahasiswa (The Effects of Music in Improving Student’s Mood Booster)” mengutip pendapat Merrit (2013) yang menyatakan bahwa musik memiliki beberapa manfaat. Salah satu manfaatnya ialah sebagai media motivasi, dengan mendengarkan musik motivasi dapat lahir dan muncul dengan *Feeling* atau perasaan tertentu. Motivasi ini akan memunculkan perasaan semangat sehingga pendengarnya akan merasa bahwa ia dapat melakukan segala hal.

Di Indonesia sendiri, kini ada beberapa musisi yang mulai menciptakan lagu dengan lirik yang berisi pesan motivasi, diantaranya ialah Yura Yunita yang merilis sebuah lagu dengan judul “Merakit”. Pada lagu merakit tersebut Yura menyampaikan pesan khusus kepada penyandang disabilitas untuk terus berjuang dengan keterbatasan yang ada (Ramadhiani, 2021). Kemudian penyanyi Kunto Aji merilis lagu yang berjudul “Sulung”

dan pesan yang disampaikan ialah mengajak para pendengarnya untuk tetap tegar mengikhlaskan sesuatu yang telah hilang atau tidak dapat dimiliki (Sari, 2020). Musik dengan penggunaan lirik lagu sebagai media penyampaian pesan motivasi yang dilakukan oleh beberapa musisi tersebut menjadi sebuah pembuktian bahwa motivasi dapat disampaikan melalui sebuah lagu. Tentunya motivasi yang disampaikan kepada khalayak ialah berupa lirik lagu. Lirik lagu merupakan ungkapan seseorang tentang sesuatu yang pernah didengar atau dialami (Yastanti & Safitri, 2016). Lirik yang tertera dalam sebuah lagu dapat menunjukkan sebuah ekspresi yang ditujukan untuk menghibur dan menyampaikan pengalaman atau pesan dari seorang musisi kepada pendengarnya.

Musik juga tidak hanya semata-mata menjadi media hiburan saja, tetapi musik juga dapat memberikan dampak positif dan juga menjadi media penyemangat bagi seseorang dalam memotivasi dirinya dalam melakukan sesuatu. Sejauh ini, banyak isu hangat yang terjadi di sekitar masyarakat yang diangkat menjadi pesan yang disampaikan dari sebuah lagu. Beberapa isu diantaranya seperti isu politik, motivasi, kesehatan mental, penyampaian dakwah dan lain-lain (Yastanti & Safitri, 2016).

Kini musisi-musisi muda pun banyak bermunculan. Kemunculan musisi-musisi tersebut beragam, ada yang terkenal melalui kanal YouTube, Instagram, ajang pencarian bakat dan juga audisi-audisi khusus tertentu. Di Indonesia terdapat salah satu penyanyi grup yang terkenal yaitu JKT48 yang memiliki target segmentasi pendengarnya ialah remaja. JKT48 terbentuk melalui sebuah audisi yang cukup ketat. Audisi ini dihadiri kurang lebih sebanyak 5000 peserta yang berasal dari seluruh Indonesia. Setelah melalui beberapa tahap audisi, hasilnya terpilih sebanyak 28 orang yang resmi menjadi anggota JKT48 generasi pertama dan diperkenalkan pada 3 November 2011 (Randuang, 2013, kaskus.co.id diakses pada 15 April 2021). Sebelum resmi terbentuk grup JKT48, sebelumnya sudah terlebih dahulu populer grup AKB48 di Akihabara, Jepang. Tidak hanya JKT48 dan AKB48, terdapat juga beberapa keluarga 48Group lainnya seperti SKE48 (Sakae), NMB48 (Namba), HKT48 (Hakata), dan SNH48 (Shanghai). Grup-grup tersebut dikenal dengan panggilan Sister Group, dan JKT48 merupakan Sister Group pertama diluar Jepang yang anggotanya ditunjuk dan dipilih langsung oleh Yasushi Akimoto yang merupakan seorang produser asal Jepang.

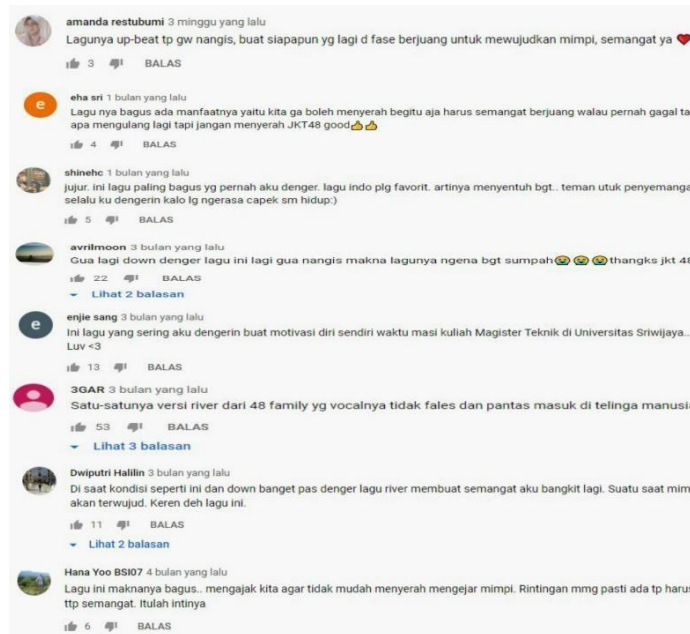


Gambar 1. 1 Sister Group 48 Family

Sumber : <https://celotehmedia.wordpress.com/2014/03/21/mengenal-istilah-istilah-48-family/> (Diakses pada 15/04/21 pukul 14.10 WIB)

Pada proses pembuatan sebuah karya, setiap musisi memiliki gaya dan ciri khasnya masing-masing. Salah satunya ialah lagu “River” yang dipopulerkan oleh JKT48. Lagu “River” yang dipopulerkan oleh JKT48 merupakan lagu yang dibuat dalam versi bahasa Indonesia setelah sebelumnya terlebih dahulu populer dalam bahasa Jepang oleh grup AKB48 asal Akihabara, Jepang. Lagu yang memiliki aliran pop dan bertempo cepat ini menceritakan bagaimana untuk berusaha memperjuangkan agar sesuatu yang diinginkan tercapai. Ternyata lagu ini juga memiliki kedekatan dengan kehidupan manusia, dimana manusia biasanya akan mudah menyerah dan putus asa jika sesuatu yang diharapkan tidak tercapai sebagaimana mestinya.

Peneliti juga mendapatkan beberapa pernyataan yang dikatakan langsung oleh mereka yang sudah mendengar lagu “River” yang disampaikan melalui kolom komentar YouTube video klip “River”.



Gambar 1. 2 Komentar Pendengar Tentang Lagu "River"

Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=e5EIBDNdfi0> (Diakses pada 15/04/2021 pukul 14.30 WIB)

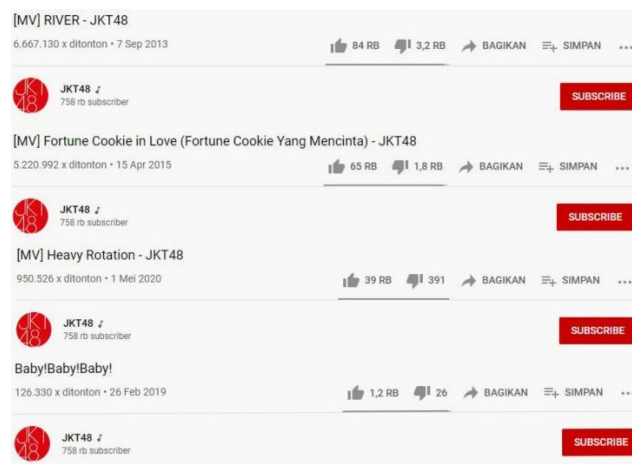
Berdasarkan gambar diatas, komentar yang diberikan penggemar maupun bukan penggemar pada kanal Youtube resmi JKT48, menunjukkan ungkapan perasaan mereka setelah mendengarkan lagu "River". Salah satu pendengarnya berkomentar bahwa meskipun lagu ini memiliki tempo yang cepat, namun lagu ini berhasil membuatnya menangis mengingat dirinya tengah berjuang mewujudkan mimpinya. Tidak hanya itu, kalangan orang awam yang bukan penggemar juga turut memberikan komentar bahwa lirik dari lagu "River" ini memiliki arti yang sangat mendalam dan menggambarkan kehidupannya. Komentar lainnya juga diunggah oleh kalangan orang awam yang mengatakan bahwa lagu "River" adalah lagu yang ia pilih untuk didengarkan ketika ia merasa lelah dan putus asa dengan hidup yang sedang dijalani.



Gambar 1. 3 Poster Lagu River

Sumber : <https://www.kaskus.co.id/thread/518c91331cd7193b5200000c/jkt48---river-new-single-screamo-cover--cooooooool-gan/> (Diakses pada 15/04/21 pukul 14.56 WIB)

Berdasarkan komentar-komentar yang diberikan oleh pendengar lagu “River”, banyak dari mereka yang merasa semangat kembali setelah mendengarkan lagu “River”. Mereka tidak hanya merasa menjadi semangat kembali setelah mendengarkan alunan musik lagu “River”, tetapi juga termotivasi dengan lirik dari lagu “River”. Meskipun alunan musiknya bertempo cepat dan bersemangat, namun lirik yang disampaikan dalam lagu “River” memiliki pesan yang begitu dalam bagi penggemarnya yang sedang merasa putus asa, tidak bersemangat, atau sedang berjuang untuk mencapai sesuatu.



Gambar 1. 4 Jumlah Penonton Lagu di Youtube JKT48

Sumber : https://www.youtube.com/channel/UCaIbbu5Xg3DpHsn_3Zw2m9w

(Diakses pada 15/04/2021 pukul 15.00 WIB)

Sesuai dengan hasil observasi yang peneliti langsungkan pada kanal Youtube resmi JKT48, peneliti menemukan beberapa lagu JKT48 dengan jumlah penonton terbanyak seperti pada gambar diatas. Lagu-lagu tersebut ialah “Heavy Rotation”, “Fortune Cookie”, dan “River”. Berdasarkan jumlah penonton di kanal YouTube resmi JKT48, “Heavy Rotation” memiliki 1.6 juta penonton, “Fortune Cookie” memiliki 7.8 juta penonton, dan “River” memiliki 7.5 juta penonton. Berdasarkan jumlah penonton pada video klip lagu-lagu tersebut, lagu “River” juga termasuk kedalam video klip lagu dengan yang terbilang banyak. Hal ini didukung oleh komentar-komentar para pendengarnya yang merasa disemangati oleh JKT48 melalui lagu “River”. Penyampaian pesan yang disampaikan oleh JKT48 melalui lirik lagunya membuat banyak orang termotivasi. JKT48 juga berhasil memenangkan penghargaan Lagu TerDahsyat untuk lagu “River” dalam acara DahSyatnya Awards 2014.



Gambar 1. 5 JKT48 River Memenangkan Penghargaan Lagu TerDahsyat 2014

Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=5Kl76yH3WaI&t=132s> (Diakses pada

15/04/21, pukul 15.17 WIB)

Maka dari itu dapat dikatakan bahwa penyampaian makna motivasi dapat disampaikan melalui sebuah lirik lagu. Meskipun alunan musik dari sebuah lagu memiliki tempo yang cepat dan bersemangat, namun jika lirik lagunya memiliki makna yang mendalam maka pesan yang ingin musisi sampaikan pun bisa tersampaikan secara baik bagi pendengarnya.

Berdasarkan beberapa komentar dan pendapat pendengar mengenai lirik lagu “River”, banyak diantara mereka yang mendengarkan lagu “River” ketika kondisi mereka sedang dalam keadaan yang tidak baik, patah semangat, putus asa, terpuruk, gagal, dan lain-lain, beberapa hal tersebut dapat menjadi awal dari menyerahnya seseorang atas suatu keadaan.

Oleh karena itu peneliti memilih untuk melakukan penelitian dengan mengambil sudut pandang lirik lagu sebagai subjek untuk mengetahui bagaimana makna motivasi disampaikan dalam lagu “River” karya JKT48. Hal tersebut juga didukung dengan data yang peneliti peroleh dari komentar- komentar pendengar yang disampaikan di kanal Youtube resmi JKT48 tentang lagu “River. Peneliti menjadikan lirik lagu “River” sebagai landasan dasar untuk mengetahui makna pesan motivasi dalam lirik lagu tersebut.

Penelitian ini akan disusun melalui penggunaan metode penelitian kualitatif. Menurut Catherine dalam (Sarwono, 2006), penelitian kualitatif diartikan menjadi sebuah proses yang mencoba untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kompleksitas yang terdapat pada interaksi manusia. Penggunaan metode penelitian kualitatif ini juga membuat peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana interaksi antar manusia dapat terjadi melalui lirik lagu sebagai media penyampaian pesan dari musisi kepada pendengarnya.

Peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan semiotika. Peneliti memilih semiotika sebagai landasan teori pada penelitian ini ialah untuk mengemukakan penanda dan petanda mengenai pesan motivasi yang disampaikan pada lagu “River”. Pada penelitian ini, peneliti akan berfokus pada lirik lagu sebagai media penyampaian pesan dari seorang musisi kepada pendengarnya. Pada lirik lagu tersebut biasanya ada sejumlah tanda yang mengandung makna pesan yang ingin disampaikan kepada pendengarnya.

Peneliti menemukan beberapa penelitian yang sudah terlebih dahulu dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan analisis yang berbeda. Penelitian yang dilangsungkan oleh Syarif Fitri dalam (Fitri, 2017) dengan judul Analisa Semiotik Makna Motivasi Lirik Lagu “Cerita Tentang Gunung dan Laut” Karya Payung Teduh dan menggunakan teori analisis semiotika Ferdinand De Saussure, hasil dari penelitian ini menunjuka bahwasanya

pada lirik lagu tersebut terdapat pesan agar manusia tidak melakukan hal yang sia-sia dan juga manusia selalu mencari kesenangan yang tidak tepat. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Lia Lestari Lobo dalam (Lobo, 2016) dengan judul Representasi Kebudayaan Bugis-Makassar dalam Lirik Lagu Album “Alkisah” Band Theory of Discoustic dan menggunakan teori analisis semiotika Ferdinand De Saussure, hasil dari penelitian ini adalah lagu dalam album “Alkisah” tersebut memiliki nilai sejarah bahwa orang Makassar dikenal sebagai pelaut dan juga mengingatkan pendengarnya untuk terus mengingat kebudayaan sebagai identitas atau jati diri. Ada pula penelitian lainnya yang dilakukan oleh Puspa Ria dalam (Ria, 2020) dengan judul Analisis Ferdinand De Saussure dalam Lirik Lagu Bismillah Sabyan Gambus, penelitian ini juga menggunakan teori analisis semiotika Ferdinand De Saussure. Hasil dari penelitian ini ialah baik dari segi penanda dan petanda, lirik lagu ini bermakna agar selalu mengingat Allah, berserah diri kepada-Nya, mengakui kebesaran-Nya, dan selalu mengucapkan syukur atas segala nikmat-Nya. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, ketiganya menggunakan teori analisis semiotika Ferdinand De Saussure. Pada penelitian ini, peneliti juga menggunakan teori analisis semiotika Ferdinand De Saussure untuk menjelaskan makna penanda dan petanda pada lirik lagu “River”, sehingga pada proses analisis data selanjutnya ketiga penelitian terdahulu tersebut akan peneliti jadikan referensi dalam menjelaskan makna penanda dan petanda.

Melalui lagu, peneliti dapat melihat tanda-tanda dalam lirik lagu. Lagu “River” karya JKT48 dipilih oleh peneliti sebagai objek untuk mengkaji dan memaknai lirik lagu. Berdasarkan pemaparan dan ketertarikan yang telah dipaparkan oleh peneliti diatas, peneliti bermaksud untuk menganalisis pesan motivasi yang terkandung dalam lirik lagu “River” melalui penggunaan teori analisis semiotika Ferdinand De Saussure. Dalam penelitian ini, peneliti mengangkat penelitian dengan judul “Analisis Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “River” Karya JKT48 (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)”

1.2 Fokus Penelitian

Sesuai dengan pemaparan dari latar belakang di atas, penulis hendak menganalisis makna motivasi pada lirik lagu “River” dengan menggunakan teori semiotika Ferdinand De Saussure yakni *Signifier* atau penanda dan *Signified* atau petanda. Fokus penelitian

pada penelitian ini adalah lirik yang terkandung dalam lagu “River” karya JKT48. Maka dari itu pada penelitian ini yang merupakan aspek *Signifier* atau penanda ialah lirik lagu “River”, dan aspek *Signified* atau petandanya ialah hasil dari pemaknaan lirik lagu tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Selaras pada pemaparan pada latar belakang tersebut, maka rumusan masalah didalam penelitian ini yaitu:

1. Apa penanda dalam lirik lagu “River”?
2. Apa petanda dalam lirik lagu “River”?
3. Bagaimana makna motivasi disampaikan dalam lirik lagu “River”?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pemaparan pada latar belakang serta rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini ialah guna mengetahui penanda, petanda, bagaimana makna motivasi disampaikan dalam lirik lagu “River”.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa membuka pengetahuan baru bagi mahasiswa serta masyarakat umum mengenai semiotika dan juga definisi penanda dan petanda yang dijelaskan oleh Ferdinand De Saussure. Penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi penelitian berikutnya yang membahas dan meneliti makna pesan dari sebuah lirik lagu.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan atau sumber rujukan tambahan bagi akademis Telkom University dalam pelaksanaan penelitian dengan bidang kajian yang serupa.

2. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa berguna untuk pembaca supaya menjadi lebih paham dan lebih kritis didalam memaknai pesan yang terkandung pada sebuah lirik lagu. Penelitian ini diharapkan juga kepada para musisi untuk terus menciptakan sebuah lagu dengan lirik yang penuh makna, sehingga lagu tersebut tidak hanya didengar namun juga dapat memberikan makna dan manfaat bagi pendengarnya.

1.6 Lokasi dan Periode Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melaukan penelitian mengenai makna pesan motivasi pada lirik lagu “River” karya JKT48 di Kota Bogor, Jawa Barat. Adapun sumber utama dari penelitian ini ialah lirik lagu, terdapat juga beberapa sumber lain yang menjadi referensi bagi peneliti berupa buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu berupa skripsi.

1.6.2 Periode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester enam peneliti. Ada pula tahapan pelaksanaan penelitian seperti yang terdapat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. 1 Waktu Periode Penelitian

Tahapan Penelitian	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Jul
Mencari ide, menyusun kerangka penelitian, dan mengajukan judul														
Mencari referensi dan mengumpulkan data penelitian														
Penyusunan Proposal Skripsi														
Desk Evaluation														
Analisis data														
Penyusunan Skripsi														
Sidang Skripsi														

(Sumber : Data Olahan Peneliti, 2021)